

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini tentang pengembangan sektor pariwisata guna pengurangan tingkat kemiskinan 2011 sampai 2016 di lima Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan variabel dependen yakni penurunan tingkat kemiskinan dan variabel independen nya PAD sektor wisata, Jumlah wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, dan Umkm. Dari analisis dari bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Menerima hipotesis pertama, yaitu variabel PAD sektor wisata memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di DIY.
2. Menolak hipotesis kedua, yaitu variabel Jumlah wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di DIY.
3. Menerima hipotesis ketiga, yaitu variabel Jumlah Hotel memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di DIY.
4. Menerima hipotesis keempat, yaitu variabel Jumlah Restoran memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di DIY.

5. Menolak hipotesis kelima, yaitu variabel Umkm memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di DIY.

## **B. Saran**

Setelah melakukan interpretasi maka penulis memberikan beberapa saran guna penerapan maupun kepada peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Pendapatan asli daerah sektor wisata yang di dalamnya termasuk jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan jumlah restoran memiliki efek yang baik terhadap penurunan tingkat kemiskinan, maka diharapkan agar masyarakat sekitarnya dapat lebih mengembangkan sektor wisatanya agar sektor wisata ini dapat terus mengurangi tingkat kemiskinan.
2. Pemerintah dapat membantu masyarakat sekitar destinasi wisata untuk selalu dapat mengembangkan dan melestarikan wisata yang ada agar bisa mengurangi masalah perekonomian khususnya tingkat kemiskinan.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal terkait dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan variabel yang mempengaruhi lebih banyak, periode tahun yang lebih panjang serta mampu mengetahui hubungan antar variabel bebas (independen) nya.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini sudah sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah, namun dalam penulisan ini masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel terikat dan lima variabel bebas, padahal diperkirakan masih banyak variabel-variabel yang bisa digunakan.
2. Periode waktu data yang digunakan dalam penelitian ini hanya enam tahun yaitu dari 2011 sampai 2016, semakin lama periode data yang digunakan maka hasil estimasi akan lebih akurat dan lebih baik.
3. Penelitian ini sebenarnya juga ingin memasukkan variabel lain dalam regresi, namun karena keterbatasan data yang ada seperti data jumlah objek wisata tahunan per Kabupaten/kota yang sulit di dapat maka penelitian ini dirasa belum cukup, sehingga penelitian selanjutnya dirasa diperlukan untuk melibatkan variabel yang lainnya yang dirasa bisa memperkuat hasil penelitian ini.